

Persalinan dan kepercayaan orang dayak ngaju di Palangkaraya Kalimantan Tengah

Diana Hamidah Sofyan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109964&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan bidang kesehatan khususnya kesehatan reproduksi belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Salah satu indikator adalah tingginya angka kematian bayi dan ibu bersalin, khususnya di masyarakat ekonomi lemah dan masyarakat tradisional.

Riset yang dilakukan mengenai persalinan pada komunitas Dayak Ngaju yang bermukim di Palangkaraya, Kalimantan Tengah bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal yang menghambat pelaksanaan program dengan mengacu pada suatu asumsi apakah adversary model atau konflik kepercayaan antara sistem tradisional dan sistem medis moderen terdapat dalam penanganan persalinan pada masyarakat ini.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan Tehnik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan Dokter ahli Kebidanan Dan Kandungan, bidan, bidan kampung, para pengguna, para ibu yang memiliki banyak pengalaman melahirkan dan menghadapi persalinan dalam ruang lingkup keluarga Serta tokoh masyarakat yang memiliki pengetahuan di bidang budaya persalinan.

Hasil temuan menunjukkan bahwa diantara tiga pilihan pelayanan persalinan yang ada, persalinan rumah multi-rawat merupakan penanganan persalinan yang banyak dipilih masyarakat.

Kesimpulan penelitian ini adalah pertama praktik persalinan multi-rawat merupakan bentuk persalinan yang realistis yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat, sesuai dengan kepercayaan dan kemampuan ekonomi. Kedua, praktik persalinan ini merupakan perpaduan dari sistem tradisional, sistem biomedis moderen, dan sistem perawatan rumah tangga dalam bingkai dasar sosial rumah tangga. Ketiga, perpaduan ketiga sistem dimungkinkan terjadi karena tejalannya komunikasi berwawasan budaya dan toleransi yang tinggi dari bidan di satu pihak dengan pasien dan kerabatnya di lain pihak.

Disarankan agar pola komunikasi berwawasan budaya dijadikan acuan bagi praktisi medis dalam memberikan pelayanan persalinan pada masyarakat.